

PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PADA TOKO OSCAR

Rudolf Leonardo Oscar¹, Ibnu Gunawan², Lily Puspa Dewi³

Fakultas Teknologi Industri, Program Studi Teknik Informatika Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) – 8417658

E-mail: rudolf_leo90@ymail.com, ibnu@petra.ac.id, lily@petra.ac.id

ABSTRACT

Oscar Store is a stationary store which sells many varieties of books and stationaries. The problems occurring are profit and loss calculation, stock calculation and cost of goods calculations.

Based on the problems, an application that is able to solve these problems is developed. This application is developed using *Microsoft Visual Studio 2005.Net* programming language and *Microsoft SQL Server 2005* database.

Results obtained from applications that have been made, among others, administrative information systems that can create and display selling report, purchasing report, equity report, claim report, inventory report, opname stock report, profit and loss report, and best-seller report. These reports are useful to help viewing transactions that occur within a certain period.

Keywords :

Administrative Information Systems, System Sales, Purchasing System.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah di bidang teknologi sistem informasi. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan di bidang teknologi sistem informasi kian marak dan berkembang di segala bidang. Komputer memiliki banyak keunggulan, alasannya komputer dapat diprogram sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan *user* (pengguna). Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang primer bagi pemenuhan kebutuhan informasi. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan. Mulai dari kalangan pebisnis sampai dengan kalangan akademi / pendidikan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

Toko Oscar berdiri pada 10 Juli 1987 di jalan Achmad Yani nomor 85 kota Kediri, Jawa Timur. Toko ini merupakan sebuah toko dagang yang menjual peralatan tulis, buku pelajaran, dan buku-buku umum lainnya. Semua jenis kegiatan transaksi yang dilakukan pada toko tersebut masih dilakukan secara manual, seperti transaksi pembelian dari *supplier* dan transaksi penjualan kepada *customer*. Setiap dilakukan proses transaksi penjualan, maka akan dilakukan proses pencatatan pada buku nota sebagai bukti terjadinya transaksi terhadap *customer*. Selain proses transaksi, terdapat juga stok barang yang dimiliki yang hanya tertulis pada buku nota pada saat melakukan transaksi penjualan kepada *customer* dan pembelian dari *supplier*, jadi apabila pegawai ingin mengetahui jumlah stok barang yang ada, maka pegawai tersebut harus memeriksa ulang satu per satu nota penjualan dan pembelian yang pernah dilakukan sebelumnya. Dengan adanya tindakan seperti itu, maka pekerjaan akan menjadi

kurang efisien dan sulit untuk mengetahui penyebab apabila terjadi barang hilang.

Adapun perhitungan laba rugi yang dilakukan pada toko yaitu masih berdasarkan total pemasukan uang di kasir pada tiap harinya. Dengan demikian laba rugi penjualan pada toko tidak dapat ditentukan secara pasti. Dari permasalahan pada Toko Oscar yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dibutuhkan sebuah aplikasi sistem informasi administrasi yang bertujuan untuk membantu mempermudah dalam mengolah proses pembelian barang dari *supplier*, penjualan barang kepada *customer*, persediaan barang, hutang, piutang, retur barang, pemberian diskon, laporan keuangan serta mengetahui laba dan rugi yang berguna untuk toko ke depannya.

2. SISTEM INFORMASI

Informasi merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan oleh setiap manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan. Sedangkan sistem informasi bertujuan untuk memasok segala kebutuhan informasi bagi mereka yang membutuhkannya. Sistem informasi yang tepat akan membantu kebijakan level manajerial dalam hal program-program dan rencana-rencana operasional serta sasaran yang akan dicapai oleh organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi dalam perusahaan yang dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terbagi menjadi beberapa sistem informasi yang membentuk satu kesatuan informasi yang dibutuhkan, Sistem Informasi Manajemen yang cukup lengkap biasanya terdiri dari beberapa sistem informasi yang lebih spesifik cakupannya, seperti :

1. Sistem Informasi *Inventory Control*, untuk menyediakan informasi tentang persediaan barang
2. Sistem Informasi Akutansi, untuk menyediakan informasi tentang transaksi-transaksi keuangan yang terjadi
3. Sistem Informasi Personalialia, yang menyangkut masalah pendataan karyawan sampai ke penggajian
4. Sistem Informasi Pemasaran, yang memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penjualan barang, penelitian pasarm, dan lain-lain.

Manfaat utama dari perkembangan sistem informasi bagi sistem pengendalian manajemen adalah :

1. Penghematan waktu (*timing saving*)
2. Penghematan biaya (*cost saving*)
3. Peningkatan efektifitas (*effectiveness*)
4. Pengembangan teknologi (*technology development*)
5. Pengembangan personel akuntansi (*accounting staff development*) [2]

Sistem informasi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan.

Ada enam komponen dalam sistem informasi yaitu:

1. Orang
2. Prosedur dan petunjuk
3. Data
4. Perangkat lunak
5. Informasi
6. *Internal control* dan keamanan

Keenam komponen tersebut untuk memenuhi tiga fungsi bisnis yang penting yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data
2. Mengubah data menjadi informasi
3. Menyediakan kontrol yang memadai

Lima besar siklus transaksi yaitu:

1. Siklus pendapatan
2. Siklus pengeluaran
3. Siklus produksi
4. Siklus sumber daya manusia / pembayaran gaji
5. Siklus keuangan

Empat aktivitas bisnis dasar di siklus pendapatan yaitu:

1. Pencatatan pemesanan penjualan (*sales order entry*)
2. Pengiriman (*shipping*)
3. Penagihan (*billing*)
4. Mengumpulkan uang (*cash collections*)

Tiga aktivitas bisnis dasar di siklus pengeluaran yaitu:

1. Pemesanan barang, persediaan, dan layanan
2. Penerimaan dan penyimpanan barang, persediaan, dan layanan
3. Pembayaran untuk barang, persediaan, dan layanan

Aktivitas pada siklus keuangan yaitu:

1. Memperbaharui jurnal umum
2. Memasukkan jurnal penyesuaian
3. Menyiapkan laporan keuangan
4. Menghasilkan laporan untuk pemilik

Laba-Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang berisi ringkasan pendapatan (*revenue*) dan pengeluaran (*expense*) dari suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu, misalnya dalam satu bulan atau satu tahun.[1]

2.1. Metode Pengambilan Harga (*Average*)

Menurut Weigandt, Kieso, Kimmel (2005), metode *Average* diasumsikan bahwa setiap barang yang siap dijual mempunyai biaya per unit yang sama, dengan menghitung rata-rata barang yang tersedia dalam suatu periode. Contoh metode *Average* dapat dilihat di bawah ini.[3]

<i>Cost of goods available for sale</i>				
Cost	TotalCost	Date	Explanation	Units Unit
			Beginning	
		01/01	Inventory	100 \$10
\$1.000				
		04/15	Purchase	200
	\$11		\$2.200	

08/24	Purchase	300	\$12
			\$3.600

11/27	Purchase	400	\$13
			\$5.200

			+
	Total	1000	\$12.000

Ending Inventory

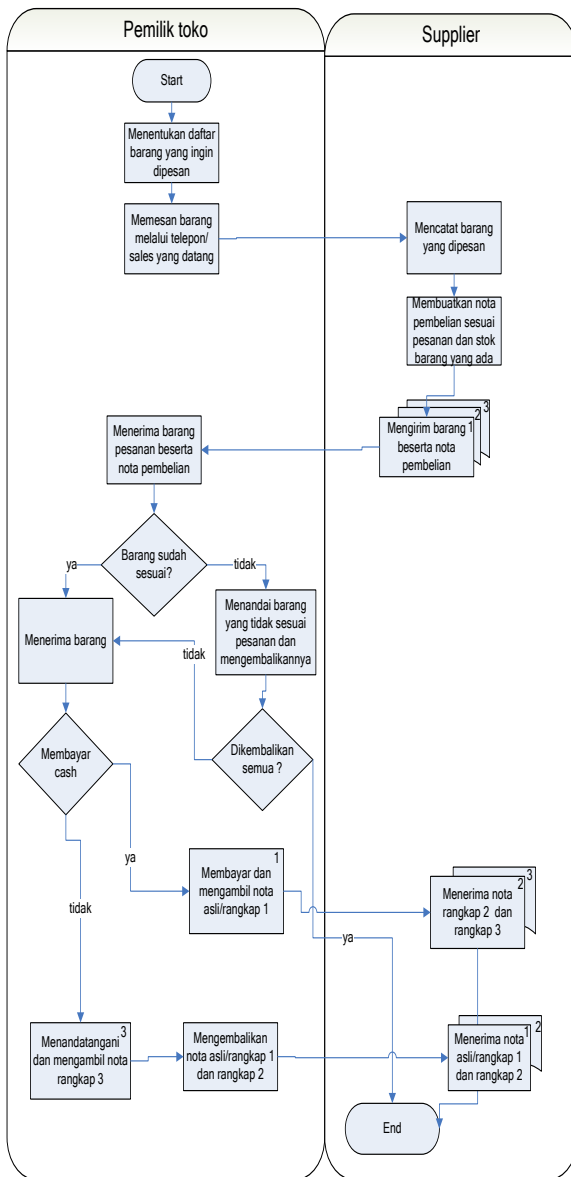
\$12.000	:	1000	=	\$12
				Unit Total

<u>Unit</u>	<u>Cost</u>		
450	x	\$12	= \$5.400

3.1. ANALISIS SISTEM LAMA

3.1.1 Sistem Pembelian

Proses pembelian barang dari *supplier* dilakukan dengan cara membuat daftar terlebih dahulu barang apa saja yang ingin dibeli, kemudian melakukan pemesanan secara langsung kepada *sales* yang datang ke toko atau dapat juga dilakukan pemesanan dengan menelepon ke *supplier*. Ketika melakukan pemesanan, maka *sales/supplier* akan mencatat barang apa saja yang ingin dipesan dan kemudian membuatkan nota pembelian sesuai dengan pesanan dan stok barang yang tersedia. Setelah menerima pengiriman barang, maka pemilik toko akan mengecek terlebih dahulu apakah barang yang datang sesuai dengan pesanan atau tidak. Apabila barang yang datang tidak sesuai pesanan atau ada yang rusak, maka pemilik toko akan menandai barang apa saja yang tidak sesuai pesanan dan langsung mengembalikannya kepada *sales* yang mengirimnya dan apabila pengiriman yang dilakukan oleh *sales* dilakukan dengan ekspedisi, maka barang yang tidak sesuai pesanan atau rusak akan disimpan terlebih dahulu dan memberitahukan kepada *sales* bahwa ada barang yang tidak sesuai pesanan atau rusak. Setelah selesai mengecek barang, pemilik langsung menentukan pembayaran yang akan dilakukan yaitu secara *cash* atau kredit. Apabila pembayaran dilakukan dengan *cash*, maka pemilik toko akan langsung mendapatkan nota asli atau nota rangkap pertama dan apabila pemilik toko melakukan pembayaran secara kredit, maka pemilik toko harus menandatangani nota dan hanya mendapatkan nota rangkap ketiga saja. Pemilik toko akan mendapatkan nota asli atau rangkap pertama apabila telah melunasi pembayaran. Nota berisi nama barang, jumlah pesanan, harga dan tanggal jatuh tempo pembayaran.

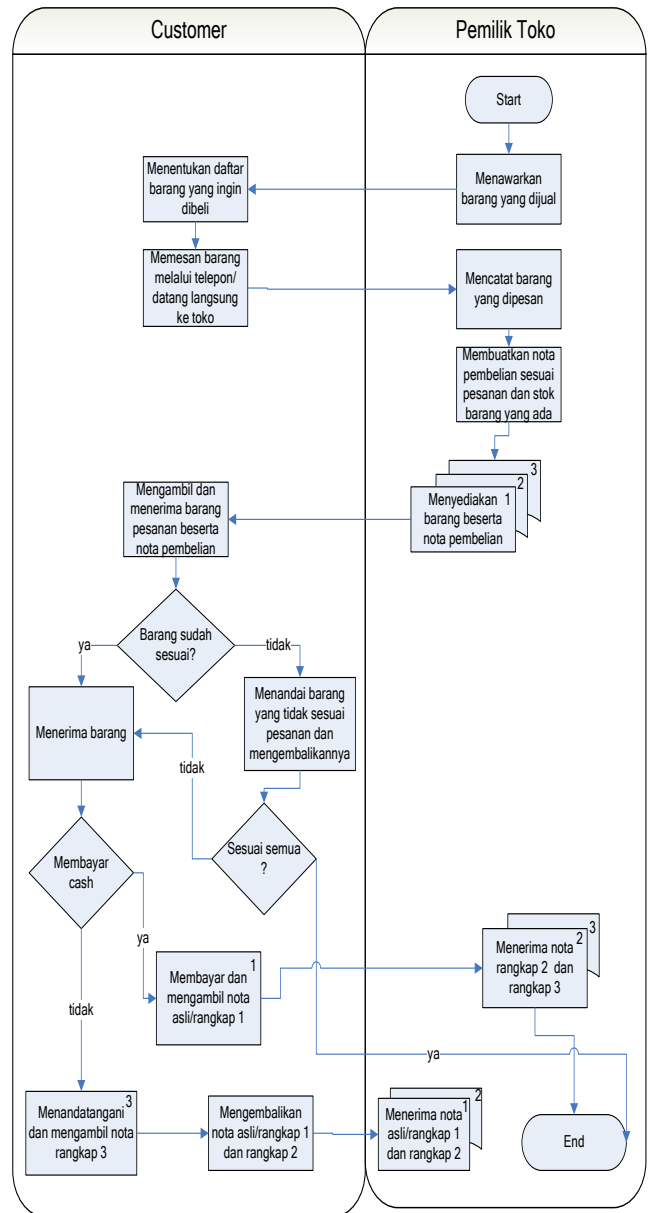


Gambar 1. Sistem Pembelian

3.1.2. Sistem Penjualan

Proses penjualan barang kepada *customer* dapat dilakukan dengan eceran atau jumlah besar. *Customer* menentukan terlebih dahulu daftar barang yang ingin dibeli, kemudian *customer* dapat mememesannya dengan datang langsung ke toko atau melalui telepon. Ketika *customer* melakukan pemesanan, maka pemilik toko akan mencatat barang apa saja yang ingin dipesan dan kemudian membuatkan nota pembelian sesuai dengan pesanan dan stok barang yang tersedia. Setelah mengambil dan menerima barang pesanan, maka *customer* akan mengecek terlebih dahulu apakah barang yang datang sesuai dengan pesanan atau tidak. Apabila barang yang datang tidak sesuai atau ada yang rusak, maka *customer* akan menandai barang apa saja yang tidak sesuai dan kemudian langsung dikembalikan kepada pemilik toko. Setelah selesai mengecek barang, *customer* langsung menentukan

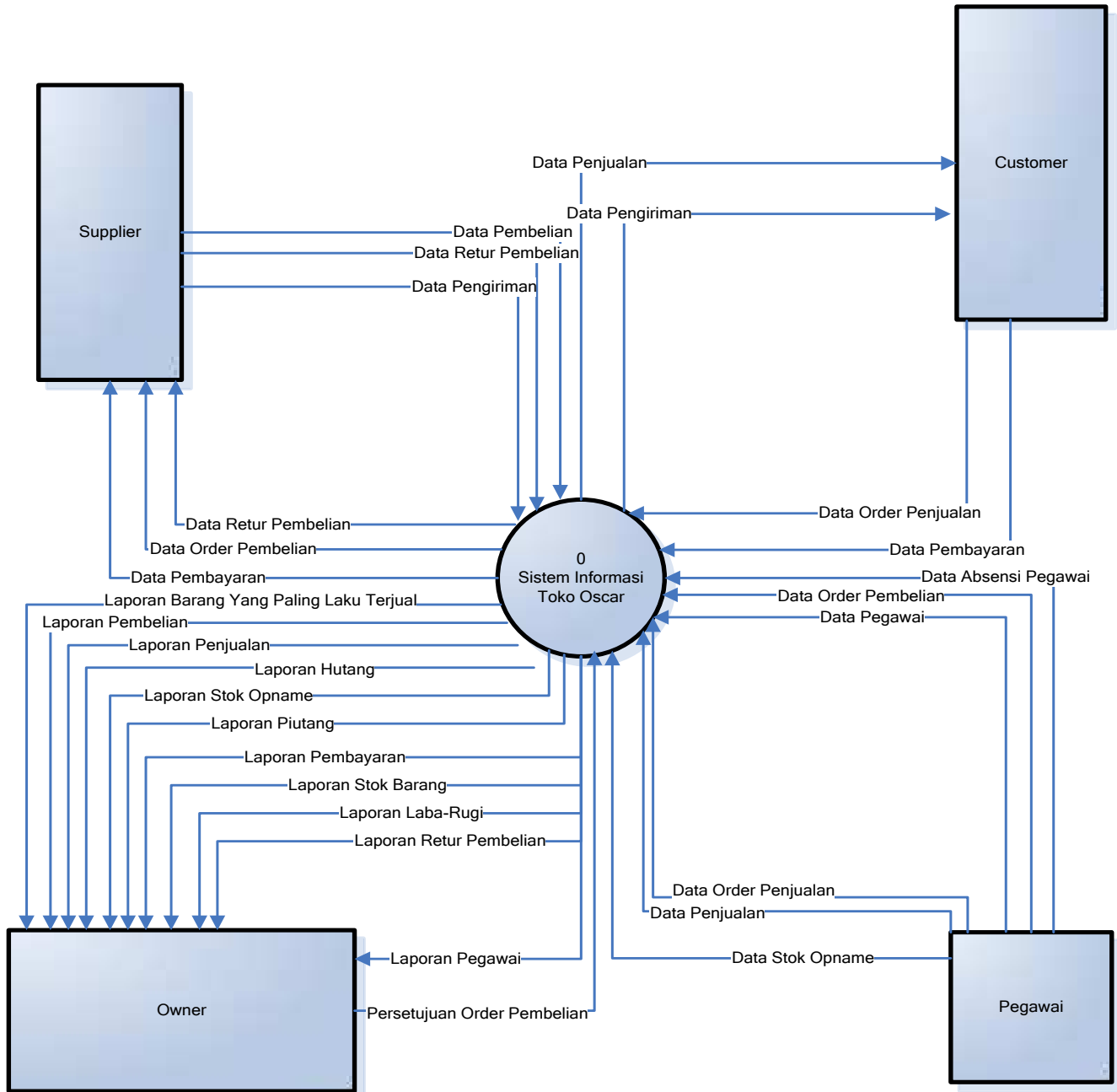
pembayaran yang akan dilakukan yaitu secara *cash* atau kredit. Apabila pembayaran dilakukan dengan *cash*, maka *customer* akan langsung mendapatkan nota asli atau rangkap pertama dan apabila *customer* melakukan pembayaran secara kredit, maka *customer* harus menandatangani nota dan hanya mendapatkan nota rangkap ketiga saja. *Customer* akan mendapatkan nota asli atau rangkap pertama apabila telah melunasi pembayaran. Nota berisi kode nota, tanggal, nama *customer*, nama barang, jumlah pesanan, harga, dan diskon.



Gambar 2. Sistem Penjualan

3.2 DATA FLOW DIAGRAM

Context diagram merupakan gambaran secara umum dari sistem yang terjadi pada Toko Oscar.

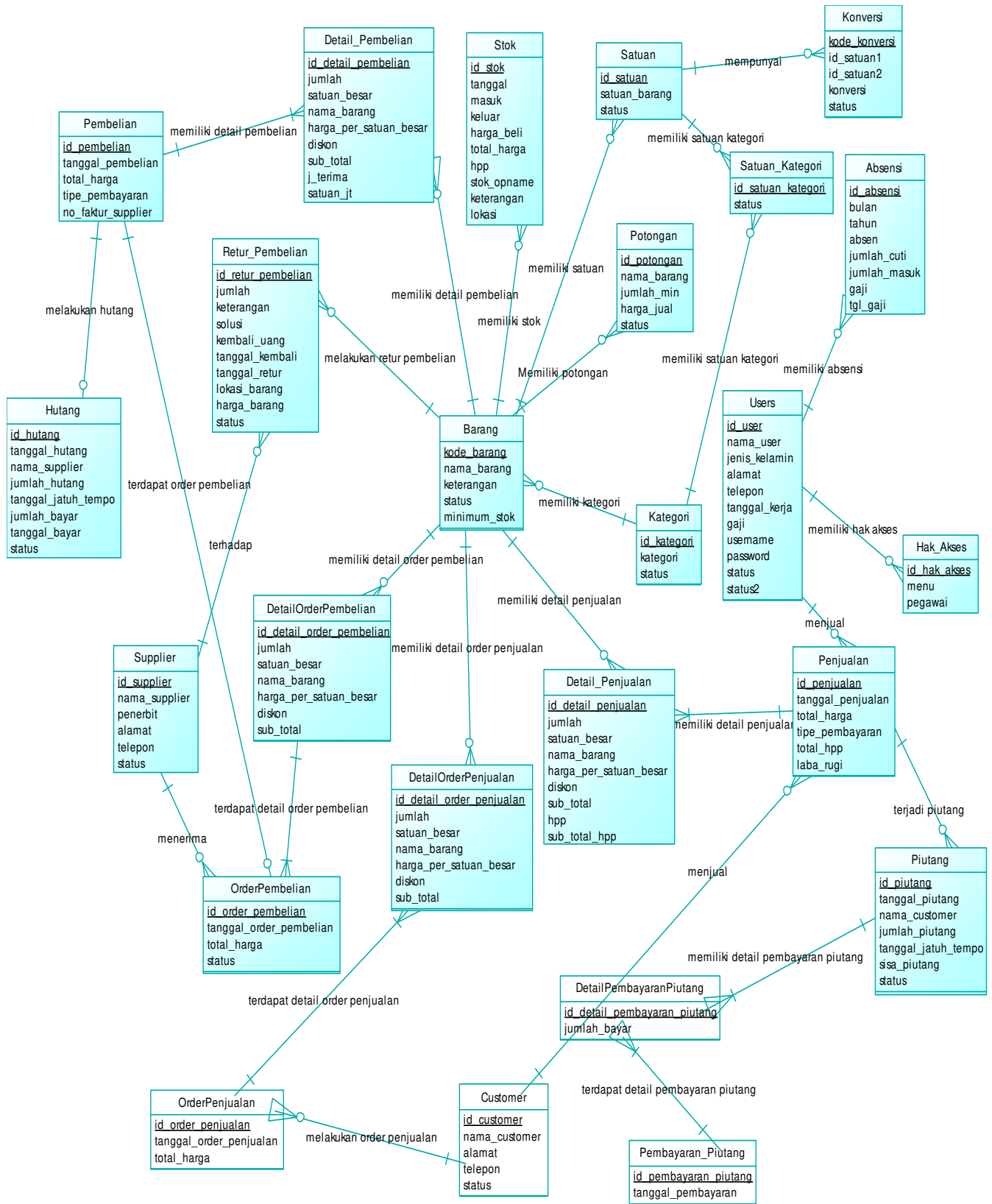


Gambar 3. DFD Context Diagram

3.3 ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu metode perancangan database yang sering digunakan dalam perancangan sistem database yang efektif. Dengan adanya ERD, maka akan

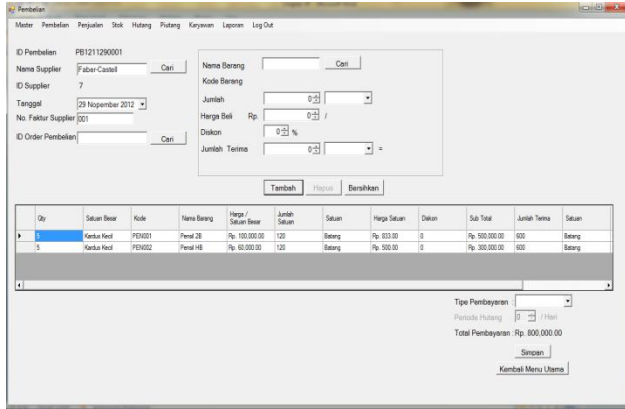
terlihat dengan jelas tabel-tabel apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem dan relasi-relasi yang terbentuk antar tabel.



Gambar 4. Conceptual Entity Relationship Diagram

4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada submenu pembelian ini digunakan untuk mencatat order pembelian yang dilakukan oleh Toko Oscar. Untuk melakukan pembelian dapat dilakukan dengan mengisi isian yang sudah disediakan. Tambah data pembelian ke dalam tabel penampung dengan menekan tombol tambah seperti yang ditampilkan pada Gambar 5. Setelah data pembelian sudah dirasa cukup, maka pilih tipe pembayaran yang sudah disepakati dan simpan data pembelian dengan menekan tombol simpan.



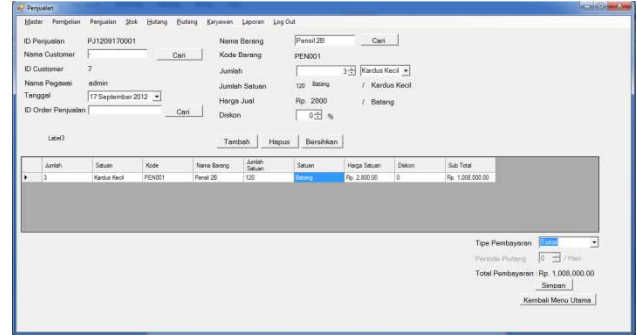
Gambar 5. Proses Pembelian

Pada submenu retur pembelian ini digunakan untuk melakukan retur barang pembelian yang pernah dilakukan Toko Oscar. Untuk melakukan retur pembelian dapat dilakukan dengan mengisi isian yang sudah disediakan seperti yang ditampilkan pada Gambar 6.



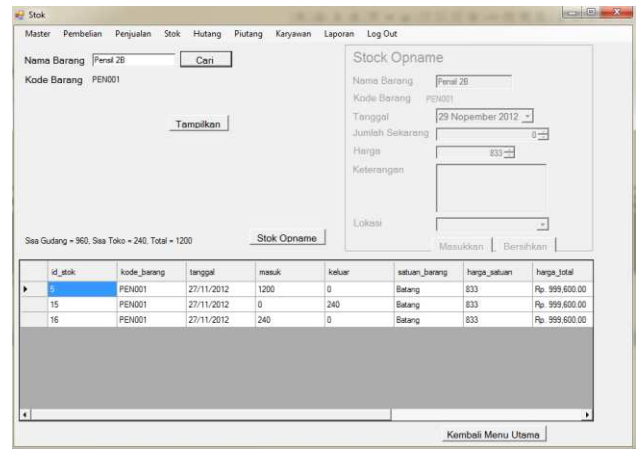
Gambar 6. Proses Retur Pembelian

Pada submenu penjualan ini digunakan untuk mencatat penjualan yang dilakukan oleh customer. Untuk melakukan penjualan dapat dilakukan dengan mengisi isian yang sudah disediakan. Tambah data penjualan ke dalam tabel penampung dengan menekan tombol tambah seperti yang ditampilkan pada Gambar 7. Setelah data penjualan sudah dirasa cukup, maka pilih tipe pembayaran yang sudah disepakati dan simpan data penjualan dengan menekan tombol simpan.



Gambar 7. Proses Penjualan

Pada submenu Stok ini digunakan untuk melihat stok barang dan melakukan stok opname. Untuk melihat stok barang dapat dilakukan dengan mengisi nama barang yang ingin dicari seperti yang ditampilkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Stok Barang

Pada submenu Laporan Laba Rugi ini digunakan untuk melihat laporan laba rugi yang didapat oleh Toko Oscar. Tampilan laporan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 9.



Laporan Laba-Rugi Tanggal '2012-12-10' s/d '2012-12-10'

No.	Kode Barang	Harga Jual Rata2	Jumlah Jual	HPP	Labarugi
1	BT001	1800	30	1000	24000
2	PEN001	2000	24	1000	24000
3	PEN002	1600	12	700	10800
4	RA001	1800	10	700	11000
Total					Rp. 69,800.00

Gambar 9. Laporan Laba-Rugi

Pada submenu Laporan Penjualan ini digunakan untuk melihat laporan penjualan yang pernah dilakukan oleh Toko Oscar. Tampilan laporan penjualan dapat dilihat pada Gambar 10.

No.	id penjualan	id customer	id pegawai	tanggal penjualan	total harga	tipe pembayaran	total kpp	laba rugi
1	PJ1211290001	1	5	29-11-2012 0:00:00	480000	Tunai	239904	-191804
2	PJ1211290002	6	5	29-11-2012 0:00:00	192000	Tunai	96048	-76848
3	PJ1211290003	2	5	29-11-2012 0:00:00	540000	Tunai	360000	-106000
4	PJ1211290004	1	5	29-11-2012 0:00:00	800000	Tunai	800000	-720000
Total					201200			

Gambar 10. Laporan Transaksi Penjualan

Pada submenu Laporan Pembelian ini digunakan untuk melihat laporan pembelian yang pernah dilakukan oleh Toko Oscar. Tampilan laporan pembelian dapat dilihat pada Gambar 11.

No.	id pembelian	id supplier	tanggal pembelian	total harga	tipe pembayaran	no faktur supplier	id order pembelian
1	PB1211290001	1	27-11-2012 0:00:00	1700000	Tunai	001	
2	PB1211290002	5	27-11-2012 0:00:00	1960000	Tunai	002	
3	PB1211290003	8	27-11-2012 0:00:00	4800000	Tunai	003	
Total					10360000		

Gambar 11. Laporan Transaksi Pembelian

Pada submenu Laporan Hutang ini digunakan untuk melihat laporan hutang yang pernah dilakukan oleh Toko Oscar. Tampilan laporan hutang dapat dilihat pada Gambar 12.

No.	id hutang	id pembelian	tanggal hutang	Nama supplier	Jumlah hutang	Tanggal jatuh tempo	Jumlah bayar	Tanggal bayar	Status
1	7	PB1208180001	10-08-2012 0:00:00	Faber-Castell	3000000	10-10-2012 0:00:00	3000000	29-09-2012 0:00:00	Lunas
2	8	PB1208170001	17-08-2012 0:00:00	Faber-Castell	2280000	07-10-2012 0:00:00	2280000	17-09-2012 0:00:00	Lunas

Gambar 12. Laporan Hutang

Pada submenu Laporan Piutang ini digunakan untuk melihat laporan piutang yang pernah diberikan oleh Toko Oscar. Tampilan laporan piutang dapat dilihat pada Gambar 13.

No.	id piutang	id penjualan	tanggal piutang	Nama customer	Jumlah piutang	Tanggal jatuh tempo	Sisa piutang	Status
1	6	PJ1208160001	10-08-2012 0:00:00	Tunai	520000	20-09-2012 0:00:00	108000	Bekas
2	4	PJ1208140001	14-08-2012 0:00:00		30000	04-10-2012 0:00:00	30000	Bekas

Gambar 13. Laporan Piutang

5. KESIMPULAN

Dari hasil pembuatan aplikasi sistem informasi administrasi pada Toko Oscar, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Proses perhitungan harga pokok penjualan dengan metode *average* dan laba rugi yang dialami oleh Toko Oscar cukup membantu dibandingkan saat dikerjakan dengan manual.
- Aplikasi cukup membantu dalam proses penjualan dan pembelian yang dilakukan Toko Oscar.
- Aplikasi cukup membantu dalam melihat laporan-laporan yang dibutuhkan Toko Oscar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Romney, Marchall B. and Paul John Steinbort (2009). *Accounting information system (11th ed.)*. Prentice Hall, Inc.
- [2] Wahyono, Teguh (2004). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta : Elek Media Komputindo.
- [3] Weygant, Jerry J. and Donald E. Keiso and Paul D. Kimmel (2008). *Accounting Principles (8th ed.)*. John Wiley & Sons, Inc.